

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *survay* analitik yaitu mencari hubungan atau pengaruh antara variabel yang analisanya untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel itu sehingga perlu disusun hipotesisnya. Penelitian *survay* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel bebas dan terikat yang diukur bersamaan Arief, 2004 (Hartono, 2011).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Ruang Mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 07 sampai tanggal 31 Desember 2015.

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang menjalani perawatan kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Ruang Mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Adapun jumlah populasi yang diambil terhitung dari tanggal 07 sampai 31 Desember 2015 sejumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampel yaitu seluruh wanita yang menjalani perawatan kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Ruang Mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta terhitung dari tanggal 07 sampai 31 Desember 2015 yaitu berjumlah 40 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh wanita penderita kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Ruang Mawar 3 RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang menjalani perawatan dari tanggal 07 sampai 31 Desember 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, 2009 dalam (Sujarweni, (2014) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Dependent)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah konsep diri penderita kanker payudara.

2. Variabel Bebas (Independent)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebasnya adalah dukungan keluarga.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul, 2007).

Untuk mendapatkan persamaan pengertian dalam penelitian ini perlu dibuat definisi untuk masing-masing variabel yang sudah diteliti, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi perasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dukungan Keluarga	<p>1. Dukungan informasional : keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar informasi).</p> <p>2. Dukungan motivasi : dukungan keluarga dalam hal memotivasi dan meminimalkan rasa cemas akibat hospitalisasi adalah hal yang sangat penting dalam menunjang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional pada saat pasien rawat inap.</p> <p>3. Dukungan instrumental : keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit.</p> <p>4. Dukungan emosional : keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan</p>	Kuesioner yang terdiri atas 16 pernyataan skala Likert	Tidak pernah: 1, Jarang: 2, Sering: 3, Sangat sering:4	Ordinal

		terhadap emosi.			
2	Konsep diri		Kuesioner	Pernyataan	Ordinal
	1. Gambaran Diri :	sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar.	yang terdiri atas 25 pernyataan skala Gutman	positif : Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negatif : Ya = 0 Tidak = 1	
	2. Ideal diri :	persepsi individu tentang bagaimana ia seharusnya bertinghlaku berdasarkan standar pribadi			
	3. Harga diri :	penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri			
	4. Peran :	serangkaian pola perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dihubungkan dengan fungsi individu didalam kelompok sosialnya			
	5. Identitas diri :	penilaian individu tentang dirinya sebagai suatu kesatuan yang utuh.			

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, 2000 dalam (Sujarweni, 2014) instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrument harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang terdiri dari dua bagian.

1. Bagian pertama adalah kuesioner untuk mengukur dukungan keluarga, dukungan keluarga dikategorikan menjadi empat kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban yakni SS = Sangat Sering (7 kali dalam seminggu), S = Sering (4 – 6 kali dalam seminggu), J = Jarang (1 – 3 kali dalam seminggu), TP = Tidak Pernah (belum pernah dilakukan). Di ukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 16 pernyataan skala Likert dengan rentang pilihan jawaban : tidak pernah: 1, jarang: 2, sering: 3, sangat sering: 4. Kategori penilaian adalah:

- a) Dukungan keluarga rendah jika nilai 16 - 31
- b) Dukungan keluarga sedang jika nilai 32 - 47
- c) Dukungan keluarga tinggi jika nilai 48 - 63
- d) Dukungan keluarga sangat tinggi jika nilai ≥ 64

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner pernyataan dukungan keluarga

No	Kuesioner	Jumlah pertanyaan/ pernyataan	Nomor urut pernyataan
1	Dukungan keluarga :	16	
	Dukungan informasional		1-4
	Dukungan motivasi		5-8
	Dukungan instrumental		9-12
	Dukungan emosional		13-16

2. Bagian kedua adalah kuesioner untuk mengukur konsep diri, konsep diri dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif, diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 25 pertanyaan skala Gutman yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan untuk masing-masing komponen konsep diri. Pernyataan-pernyataan tersebut tersusun atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan tentang gambaran diri terdiri dari pernyataan positif (no 1-4) dan pernyataan negatif (no 5), pernyataan tentang ideal diri terdiri dari pernyataan positif (no 6-9) dan pernyataan negatif (no 10), pernyataan tentang harga diri terdiri dari pernyataan positif (no 11-14) dan pernyataan negatif (no 15), pernyataan tentang peran terdiri dari pernyataan positif (no 16-19) dan pernyataan negatif (no 20), serta pernyataan tentang identitas diri terdiri dari pernyataan positif (no 21-24) dan pernyataan negatif (no 25). Setiap pernyataan memiliki dua alternatif jawaban yakni “Ya” dan “Tidak”, bila pernyataan positif

jawabannya (ya) diberi nilai 1 dan jika (tidak) diberi nilai 0, sebaliknya untuk pernyataan negatif jika jawabannya (ya) diberi nilai 0 dan jika jawabannya (tidak) diberi nilai 1. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 25 dan terendah adalah 0. Maka konsep diri wanita penderita kanker payudara dikategorikan atas interval $0 - 13 =$ konsep diri negatif, $14 - 25 =$ konsep diri positif.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner pernyataan konsep diri

No	Kuesioner	Jumlah pertanyaan/ pernyataan	Nomor urut pertanyaan
1	Konsep diri :	25	
	Gambaran diri		1-5
	Ideal diri		6-10
	Harga diri		11-15
	Peran		16-20
	Identitas diri		21-25

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian, maka peneliti mengadakan uji coba instrument penelitian pada penderita kanker payudara di Adapun pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas menggunakan teori sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut (Arikunto, 2008).

Uji validitas dilakukan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta, jumlah responden diambil secara acak yaitu 30 orang.

Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrument dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = skor pertanyaan

Y = skor total

N = jumlah responden

Kriteria pengukuran validitas instrument yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$

pada taraf signifikan 95%. Perhitungan uji validitas instrument ini dilakukan dengan program SPSS *for Windows* versi 21.00.

Dari hasil analisa validitas dengan N=30 dan taraf signifikan 95% diketahui untuk variabel dukungan keluarga 16 item pertanyaan, 15 dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hal ini terbukti dari nilai r_{xy} (0,841-0,861) > r_{tabel} (0,361). Sedangkan untuk variabel konsep diri 25 item pertanyaan, 23 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Hal ini terbukti dari nilai r_{xy} (0,894-0,909) > r_{tabel} (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : nilai reliabilitas yang dicari

k : banyaknya item

S_1^2 : jumlah varian item

S_t^2 : varian total

Setelah harga r_{11} diketahui kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,006$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

Setelah dilakukan analisa reliabilitas diketahui nilai *cronbach alpha* untuk variabel dukungan keluarga $0,855 > 0,006$. Hal ini berarti ke 15 item pertanyaan dukungan keluarga dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel konsep diri diketahui nilai *cronbach alpha* untuk variabel konsep diri $0,906 > 0,006$. Hal ini berarti ke 23 item pertanyaan konsep diri dinyatakan reliabel.

G. Etika Penelitian

(Alimul, 2007) etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Masalah etika dalam penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang telah dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar alat ukur. Lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap *Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.

b. *Coding*

Teknik *Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

c. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau kartu kode. Setelah dilakukan pengkodean data mentah selanjutnya data dimasukan di *Ms. Excel*.

d. *Tabulating*

Tahap tabulasi data adalah mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul (Sugiyono, 2008).

a. Analisa univariat

Analisa univariat berfungsi untuk mendeskripsikan keadaan respon dan meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariat.

b. Analisa bivariat

Penelitian analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel (Notoadmodjo, 2005)

Pada tahap ini peneliti uji statistik dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman's*. Adapun Korelasi *Rank Spearman's*

digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data ordinal dan data tidak harus berdistribusi normal (Sujarweni, 2014). Bentuk rumus dari korelasi *Rank Spearman's* adalah :

$$P = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

P : rho

n : jumlah sampel

bi : pengurangan rangking X1 dengan X2

I. Jalannya Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan penyusunan penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Konsultasi dengan pembimbing guna menyusun proposal dan instrument penelitian.
 - b. Pengajuan ijin pelaksanaan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan ijin dari Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta, penelitian akan dilaksanakan dengan langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bertemu responden yaitu pasien kanker payudara untuk memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta kesanggupan menjadi responden.
- b. Memberikan kuesioner kepada pasien untuk diisi kemudian di tarik kembali untuk dilakukan analisa data.

3. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Setelah data terkumpul, akan dilakukan analisa data dengan uji korelasi *Rank Spearman's*.
- b. Menyusun konsep akhir dan seminar hasil penelitian.
- c. Setelah konsep laporan penelitian ini di setujui penguji tahap akhir dari penelitian, tahap selanjutnya adalah penjilidan dan pengumpulan.